

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. dengan jenis pendekatan metode survei . Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang bermula dari studi tentang ilmu-ilmu alam (natural science) berupa kajian pseudo-kuantitatif yang mengharuskan semua kajian penelitian diukur dengan angka-angka kuantitatif secara ontologis dan harus diletakkan pada tatanan realisme atau naive realism (Akif Khilmiyah; 2016).

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian survey. Penelitian jenis survey adalah metode yang kuisioner sebagai instrument pengumpulan data dengan tujuan memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mampu mewakili populasi tertentu. Penelitian survey juga digunakan untuk mengetahui mengapa situasi atau kondisi tertentu terjadi atau apa yang mempengaruhi terjadinya sesuatu.

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini dibedakan dalam dua kelompok variabel, yaitu eksogen (independen) dan variabel endogen (dependent). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Variabel Independen (X) : pergaulan teman sebaya

Variabel Dependens (Y) : penggunaan busana muslimah

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan gambaran yang menunjukkan adanya hubungan antara konsep khusus dengan konsep yang akan diteliti. Berdasarkan judul yang diangkat oleh peneliti, maka masing-masing variabel konseptual dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Pergaulan Teman Sebaya (X)

Pergaulan teman sebaya merupakan kegiatan berinteraksi sosial seseorang dengan yang lainnya dan dapat memberikan pengaruh dari segi apapun.

b. Busana Muslimah (Y)

Busana muslimah merupakan pakaian yang dikenakan bagi perempuan muslim sesuai dengan ketentuan agama yang telah dijelaskan didalam al-qur'an maupun hadist.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan konstruk, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan perikisi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstruk yang lebih baik. (Farukh, 2018:47 dalam Yogiarto, 2010:63).

Berdasarkan definisi variabel-variabel yang telah dideskripsikan dalam kerangka teori, maka definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Variabel dan Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Variabel Independen / X (Pergaulan Teman Sebaya)	a. Kedekatan b. Bantuan c. Penerimaan d. Keamanan
2	Variabel Dependen / Y (Penggunaan Busana Muslimah)	a. Tertutup b. Longgar c. Tebal d. Tidak menyerupai pakaian pria e. Berwarna gelap f. Tidak menyerupai pakaian wanita kafir g. Tidak memakai parfum h. Bukan untuk mencari popularitas

C. Populasi Sampel, Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Azhar Hamidah Ahmatullah, 2017: 42 dalam Sugiyono, 2011:117). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk pengambilan sampel pada penelitian ini berpedoman pada pendapat ” Arikunto (2013:174) yang

menyatakan: “Untuk ancer-ancer, jika subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dan jika subjeknya lebih dari 100 diambil 10-15% atau 20-25% ataupun lebih”.

Dengan demikian jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 55 responden mahasisiwi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik untuk mengumpulkan data-data informasi atau fakta yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (angket)

Angket adalah instrument penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjangring data atau informasi yang harus dijawab responden (Arifin, 2012:228).

Metode ini digunakan untuk mendapatkan serta mengumpulkan data dengan memberikan pernyataan tertulis kepada responden mengenai pemahaman busana muslimah dan kesadaran diri terhadap pengaruh dari lingkungan sekitar terutama pergaulan teman sebaya dalam kehidupan sehari-hari di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pengukuran kuesioner ini menggunakan *skala likert*. Namun angket tersebut harus diuji terlebih dahulu melalui uji validitas dan realibilitas SPSS.

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Angket

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Soal		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Pergaulan Teman Sebaya	Kedekatan	1, 2, 4, 11,13, 22	3	7
	Bantuan	6, 18, 21	12	4
	Penerimaan	16, 17, 23	5	4
	Keamanan	8, 9, 14, 19, 20	7, 10, 15	8
Jumlah seluruh butir soal				23
Busana Muslimah	Tertutup	1, 23, 27	28	4
	Longgar	4, 12, 24	16	4
	Tebal	3	13, 26	3
	Tidak menyerupai pakaian pria	8	2, 11	3
	Berwarna gelap	21	5	2
	Tidak menyerupai pakaian wanita kafir	19	7, 20	3
	Tidak memakai parfum	15	6, 17	3
	Bukan untuk mencari popularitas	18, 25	9, 10, 14, 22	6
Jumlah seluruh butir soal				28

Pada kuesioner pergaulan teman sebaya dan busana muslimah, pernyataan dan penyekorannya adalah sebagai berikut:

- a. Untuk pernyataan positif yang menjawab sangat setuju diberi skor 4, yang menjawab setuju diberi skor 3, yang menjawab tidak setuju diberi skor 2, dan yang menjawab sangat tidak setuju diberi skor 1.

- b. Untuk pernyataan negative yang menjawab pernyataan sangat setuju diberi skor 1, yang menjawab setuju diberi skor 2, yang menjawab tidak setuju diberi skor 3, dan yang menjawab sangat tidak setuju diberi skor 4.

2. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian (Emzir, 2010: 50). Wawancara pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan jawaban melalui dialog dengan mahasiswi. Pada penelitian ini berdifat tidak terstruktur sebab proses wawancara bebas.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi (2010:201), “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai variable terikat yang sedang diteliti.

E. Validitas dan Realibilitas

1. Analisis Butir Item

Analisis butir item dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesukaran atau taraf kesukaran pernyataan angket yang dijawab oleh responden. Berdasarkan uji coba instrument yang dilakukan, pada mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebanyak 30 orang, pernyataan dalam angket variabel “Pergaulan Teman Sebaya”, yang sulit dipahami terdapat pada pernyataan nomor 3, nomor 20, dan nomor 23. Sedangkan pada pernyataan variabel “Busana Muslim”, tidak terdapat pernyataan yang sulit untuk dipahami.

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan kesahihan dalam data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini uji validitas dilaksanakan sebanyak dua (2) kali dengan rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah Korelasi *Product Moment* (Karl Pearson), yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} - \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

$\sum xy$ = Total perkalian skor item

$\sum x$ = Jumlah skor item

$\sum y$ = Jumlah skor total

$\sum x^2$ = Jumlah Kuadrat skor item

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

(Yuli Arifayani, 2015:56)

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Pertama Pergaulan Teman Sebaya

No	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0,361	0,850	Valid
2	0,361	0,374	Valid
3	0,361	0,083	Tidak Valid
4	0,361	0,546	Valid
5	0,361	0,551	Valid
6	0,361	0,709	Valid
7	0,361	0,410	Valid
8	0,361	0,532	Valid
9	0,361	0,474	Valid
10	0,361	0,386	Valid
11	0,361	0,812	Valid
12	0,361	0,399	Valid
13	0,361	0,533	Valid
14	0,361	0,421	Valid
15	0,361	0,770	Valid
16	0,361	0,388	Valid
17	0,361	0,839	Valid
18	0,361	0,561	Valid
19	0,361	0,659	Valid
20	0,361	0,093	Tidak Valid
21	0,361	0,411	Valid
22	0,361	0,487	Valid
23	0,361	0,022	Tidak Valid
24	0,361	0,453	Valid
25	0,361	0,672	Valid
26	0,361	0,478	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Untuk mengetahui valid tidak nya suatu instrumen dilihat dari t hitung $>$ t tabel (0,361). Pada variabel Pergaulan Teman Sebaya yang terdiri dari 26 item, terdapat 23 item yang valid dan 3 item yang tidak valid. Item yang tidak valid terdapat pada item nomor 3, nomor 20, dan nomor 23.

Selanjutnya untuk mendapatkan pertanyaan instrument yang sesuai maka dilakukan uji validitas yang kedua seperti pada gambar tabel dibawah ini.

Tabel 3.4**Hasil Uji Validitas Kedua Pergaulan Teman Sebaya**

No	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0,361	0,884	Valid
2	0,361	0,409	Valid
3	0,361	0,311	Tidak Valid
4	0,361	0,654	Valid
5	0,361	0,602	Valid
6	0,361	0,616	Valid
7	0,361	0,443	Valid
8	0,361	0,632	Valid
9	0,361	0,474	Valid
10	0,361	0,545	Valid
11	0,361	0,716	Valid
12	0,361	0,372	Valid
13	0,361	0,570	Valid
14	0,361	0,462	Valid
15	0,361	0,773	Valid
16	0,361	0,369	Valid
17	0,361	0,899	Valid
18	0,361	0,682	Valid
19	0,361	0,669	Valid
20	0,361	0,396	Valid
21	0,361	0,174	Tidak Valid
22	0,361	0,493	Valid
23	0,361	0,583	Valid
24	0,361	0,719	Valid
25	0,361	0,283	Tidak Valid
26	0,361	0,498	Valid

Berdasarkan uji validitas kedua pada variabel Pergaulan Teman Sebaya yang terdiri dari 26 item, terdapat 23 item yang valid dan 3 item yang tidak valid. Item yang tidak valid terdapat pada item nomor 3, nomor 20, dan nomor 23. Sehingga dapat disimpulkan untuk melakukan penelitian pernyataan yang digunakan adalah pertanyaan yang sudah valid, untuk itu peneliti menggunakan 23 pernyataan. Dan untuk pertanyaan yang tidak valid dibuang atau tidak digunakan.

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Pertama Busana Muslim

No	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0,361	0,759	Valid
2	0,361	0,371	Valid
3	0,361	0,443	Valid
4	0,361	0,520	Valid
5	0,361	0,781	Valid
6	0,361	0,801	Valid
7	0,361	0,399	Valid
8	0,361	0,560	Valid
9	0,361	0,646	Valid
10	0,361	0,479	Valid
11	0,361	0,650	Valid
12	0,361	0,941	Valid
13	0,361	0,605	Valid
14	0,361	0,545	Valid
15	0,361	0,767	Valid
16	0,361	0,370	Valid
17	0,361	0,850	Valid
18	0,361	0,788	Valid
19	0,361	0,461	Valid
20	0,361	0,577	Valid
21	0,361	0,634	Valid
22	0,361	0,391	Valid
23	0,361	0,903	Valid
24	0,361	0,620	Valid
25	0,361	0,591	Valid
25	0,361	0,608	Valid
27	0,361	0,684	Valid
28	0,361	0,746	Valid

Berdasarkan tabel diatas Penggunaan Busana Muslimah mahasiswi yang terdiri dari 28 item dan semua item dinyatakan valid. Untuk mengetahui valid tidak nya suatu instrumen dilihat dari t hitung $>$ t tabel (0,361). Sedangkan untuk penelitian, pernyataan yang digunakan untuk penelitian adalah pernyataan yang sudah valid, untuk itu peneliti menggunakan 28 pernyataan.

Tabel 3.6**Uji Validitas Kedua Penggunaan Busana Muslimah**

No	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0,361	0,937	Valid
2	0,361	0,465	Valid
3	0,361	0,682	Valid
4	0,361	0,772	Valid
5	0,361	0,617	Valid
6	0,361	0,812	Valid
7	0,361	0,443	Valid
8	0,361	0,830	Valid
9	0,361	0,732	Valid
10	0,361	0,386	Valid
11	0,361	0,576	Valid
12	0,361	0,794	Valid
13	0,361	0,464	Valid
14	0,361	0,577	Valid
15	0,361	0,431	Valid
16	0,361	0,582	Valid
17	0,361	0,682	Valid
18	0,361	0,662	Valid
19	0,361	0,369	Valid
20	0,361	0,442	Valid
21	0,361	0,523	Valid
22	0,361	0,743	Valid
23	0,361	0,874	Valid
24	0,361	0,755	Valid
25	0,361	0,427	Valid
25	0,361	0,709	Valid
27	0,361	0,795	Valid
28	0,361	0,828	Valid

Berdasarkan tabel uji validitas yang kedua diatas variabel Penggunaan Busana Muslimah mahasiswa yang terdiri dari 28 item dan semua item dinyatakan valid. Untuk mengetahui valid tidak nya suatu instrumen dilihat dari t hitung $>$ t tabel (0,361). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang digunakan untuk penelitian adalah pernyataan yang sudah valid, untuk itu peneliti menggunakan 28 pernyataan.

3. Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat konsistensi instrument yang bersangkutan (Arifin, 2012: 248). Tujuan reliabilitas instrument yaitu agar mengetahui apakah sebuah instrument yang dibuat telah memenuhi standar, dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas instrument yaitu Alpha Cronbach.

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisiensi reliabilitas tes

n = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = Bilangan konstan

$\sum Si^2$ = Jumlah varian skor dan tiap-tiap butir item

St^2 = Varian total

(Azhar Hamidah Ahmatullah, 2017: 56 dalam Sudijono, 2013:67)

Validitas – Realibilitas berfungsi untuk mengetahui instrument yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Sebuah isntrumen dapat dikatakan reliable ketika instrument yang dipakai mampu mengukur gejala gejala yang sama dalam waktu yang berbeda dengan menunjukkan hasil yang sama.

Tabel 3.7**Hasil Uji Reliabilitas Pertama Pergaulan Teman Sebaya****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.726	26

Koefisien Cronbach's Alpha 0,721 sementara koefisien dalam table pada taraf signifikan adalah 0,61 dengan demikian koefisien Cronbach's Alpha lebih besar dari koefisien table maka instrument dinyatakan reliable.

Tabel 3.8**Hasil Uji Reliabilitas Kedua Pergaulan Teman Sebaya****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.741	26

Koefisien Cronbach's Alpha 0,741 sementara koefisien dalam tabel pada taraf signifikan adalah 0,61 dengan demikian koefisien Cronbach's Alpha lebih besar dari koefisien table maka instrument dinyatakan reliable.

Tabel 3.9**Hasil Uji Reliabilitas Busana Muslimah****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.733	28

Koefisien Cronbach's Alpha 0,733 sementara koefisien dalam table pada taraf signifikan adalah 0,61 dengan demikian koefisien Cronbach's Alpha lebih besar dari koefisien table maka instrument dinyatakan reliable.

Tabel 3.10**Hasil Uji Reliabilitas Busana Muslimah****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.754	28

Koefisien Cronbach's Alpha 0,754 sementara koefisien dalam table pada taraf signifikan adalah 0,61 dengan demikian koefisien Cronbach's Alpha lebih besar dari koefisien table maka instrument dinyatakan reliable.

F. Analisis Data

Adapun teknik analisis data yaitu menggunakan statistik deskriptif dengan cara mendeskripsikan dengan tujuan untuk menyusun hasil penelitian yang mana proses pengelompokan atau menelaah data agar kemudian dapat disimpulkan kedalam kesimpulan, hasil dan pembahasan penelitian.

Setelah data dari penelitian didapatkan maka langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah menganalisis data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh variable pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap penggunaan busana syar'i. adapun rumus regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan: Y = Nilai yang diprediksikan/variable dependen

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Nilai Variabel independen

(Muhammad Yusuf Ziaul Khaq, 2017:70).